

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan akademik yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat guna mengaplikasikan ilmu, keterampilan, dan teknologi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar memahami realitas sosial secara langsung, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial, kemampuan komunikasi, serta semangat kolaboratif bersama warga dalam menyelesaikan persoalan yang ada.

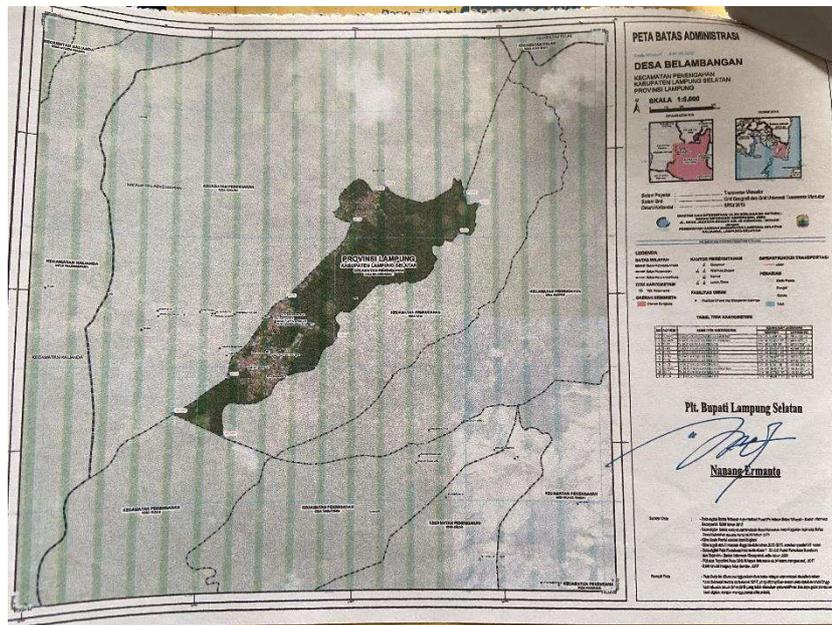
Kegiatan PKPM bertujuan untuk mendorong sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan solusi inovatif terhadap potensi maupun tantangan lokal. Dengan pendekatan yang berbasis kebutuhan masyarakat, PKPM diharapkan mampu menciptakan dampak positif secara berkelanjutan, baik dari segi ekonomi, sosial, teknologi, maupun lingkungan.

Pelaksanaan PKPM di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan bentuk kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan potensi ekonomi desa. Salah satu potensi yang menonjol di desa ini adalah keberadaan UMKM *Ensa Gorden*, yang bergerak di bidang penjualan gorden custom, gorden jadi, bahan dasar gorden, aksesoris gorden, serta ambal Malaysia. UMKM ini menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat, terutama dalam penyediaan produk dekorasi rumah yang berkualitas dan terjangkau.

Namun demikian, dalam pengelolaan usahanya, *Ensa Gorden* masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam aspek digitalisasi promosi dan pengelolaan informasi layanan. Pemasaran dan komunikasi usaha sebagian besar masih dilakukan secara manual atau terbatas pada media sosial, yang mengakibatkan potensi pasar yang belum tergarap secara maksimal serta keterbatasan dalam menjangkau konsumen secara luas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan inovasi berbasis teknologi informasi guna mendukung upaya promosi dan pengembangan usaha. Penerapan website profil usaha menjadi salah satu solusi yang relevan, karena dapat menjadi sarana informasi digital mengenai produk, layanan, kontak, serta portofolio UMKM secara profesional. Melalui sistem berbasis web, *Ensa Gorden* dapat meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing di era digital

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1 Peta Desa Belambangan

A. Profil Desa

Desa Belambangan adalah salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Secara geografis, desa ini terletak di jalur strategis karena dilalui oleh Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum) serta dekat dengan pusat kecamatan. Wilayah desa terdiri atas lahan pertanian, perkebunan, dan permukiman penduduk yang menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Sebagian besar penduduk Desa Belambangan bermata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Hasil bumi seperti sayuran dan buah-buahan menjadi komoditas utama, sementara aktivitas perdagangan lokal juga tumbuh seiring dengan letak desa yang berada di jalur transportasi utama. Selain

itu, desa memiliki potensi pengembangan UMKM serta kegiatan ekonomi berbasis masyarakat yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan warga.

Dari sisi kelembagaan, Desa Belambangan memiliki perangkat desa yang lengkap, serta organisasi kemasyarakatan seperti PKK, Karang Taruna, BPD, LPM, dan RISMA yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial, keagamaan, maupun pembangunan. Peran pemuda juga cukup menonjol melalui kegiatan organisasi desa dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Pemerintah desa, di bawah kepemimpinan Kepala Desa Abdul Rahmad, S.IP, telah menginisiasi sejumlah program penting, seperti penyediaan kendaraan serbaguna untuk kebutuhan masyarakat, pengembangan BUMDes, pelatihan pemuda bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja, serta pembangunan infrastruktur desa. Upaya penanganan lingkungan juga menjadi perhatian, termasuk rencana pembangunan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan pengelolaan drainase desa.

Dengan dukungan sumber daya alam, letak yang strategis, serta partisipasi aktif masyarakat, Desa Belambangan memiliki peluang besar untuk terus berkembang menjadi desa yang mandiri, produktif, dan berdaya saing di Kabupaten Lampung Selatan.

B. Potensi Desa

• Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

- Pertanian dan Perkebunan:

Lahan yang subur cocok untuk tanaman pangan seperti padi, jagung, dan umbi-umbian, Perkebunan rakyat meliputi tanaman kakao, pisang, kelapa, dan kopi.

- UMKM :

Potensi UMKM batu bata di desa sangat menjanjikan karena didukung ketersediaan bahan baku lokal, permintaan pasar yang stabil, dan menjadi salah satu sumber penghasilan utama masyarakat setempat.

1.1.2. Profil BUMDES



Gambar 2 Profil BUMDES Desa Belambangan

BUMDes Mandiri adalah Badan Usaha Milik Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yang berdiri pada tahun 2019. Pada masa awal operasionalnya, BUMDes Mandiri fokus pada usaha simpan pinjam untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal usaha kecil, serta layanan penjualan token listrik sebagai bentuk pelayanan dasar bagi warga desa. Kedua unit usaha ini sempat berjalan aktif dan menjadi sumber pemasukan awal BUMDes.

Namun, memasuki tahun 2023, BUMDes Mandiri mengalami kendala internal dalam manajemen dan permodalan, sehingga kegiatan operasional harus dihentikan sementara. Walaupun demikian, keberadaan BUMDes tetap dipandang penting sebagai lembaga ekonomi desa yang berfungsi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2025, BUMDes Mandiri kembali diaktifkan dengan pembenahan kelembagaan, penguatan SDM, serta perencanaan usaha yang lebih strategis. Periode ini ditargetkan berjalan hingga tahun 2030 dengan fokus baru di bidang ketahanan pangan, yaitu sektor peternakan dan pertanian. Program ini mencakup pengembangan usaha ternak ayam, kambing, dan sapi, dan ikan serta budidaya

tanaman pangan dan hortikultura untuk mendukung ketersediaan pangan desa. Selain itu, BUMDes Mandiri juga merencanakan ekspansi ke sektor pupuk pertanian, baik penyediaan pupuk kimia maupun organik. Hal ini ditujukan untuk mendukung kebutuhan para petani lokal, memperkuat produktivitas pertanian, sekaligus menciptakan rantai usaha terpadu dari hulu ke hilir—mulai dari penyediaan sarana produksi, proses budidaya, hingga distribusi hasil. Dengan dukungan pemerintah desa, masyarakat, dan mitra strategis, BUMDes Mandiri diharapkan mampu bangkit sebagai motor penggerak ekonomi Desa Belambangan. Tidak hanya sekadar menjadi unit bisnis, melainkan juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, dan penguatan kemandirian desa secara berkelanjutan hingga tahun 2030.

1.1.3 Struktur Pemerintahan Desa Belambangan

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA BELAMBANGAN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

NO	JABATAN	NAMA
1.	Kepala Desa	Abdul Rahmad, S.IP
2.	Sekretaris Desa	Jarna
3.	Kepala Seksi pemerintahan	Marwan
4.	Kepala Seksi Kesejahteraan	Muhalimin
5.	Kepala Seksi Pelayanan	Dede Rama Saputra
6.	Kepala Urusan Keuangan	Safuroh Aini
7.	Kepala Urusan TU dan umum	Muhsin
8.	Kepala Urusan Perencanaan	Andi Afrizal
9.	Kepala Dusun I	Sukarna
10.	Kepala Dusun II	Juraini
11.	Kepala Dusun III	Zulmi Ace
12.	Operator	Randi Fairuz

Table 1 Struktur pemerintahan Desa Belambangan



Gambar 3 Struktur pemerintahan Desa Belambangan

1.1.4 Profil UMKM

Dirintis sejak 2009 oleh Bapak Enjang Sopian, Ensa Gorden berada di Pasar Belambangan, Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan. dan saat ini telah memiliki tiga cabang toko yang melayani berbagai kebutuhan gorden dan dekorasi Rumah, Sekolah, Kantor, dan Hotel.

- Terdapat lima jenis barang yang dijual di Ensa Gorden :

- Gorden Custom
- Gorden Jadi
- Ambal Malaysia
- Bahan dasar gorden
- Aksesoris gorden

- Produksi dan omset:

Ensa Gorden memproduksi gorden setiap hari dengan beragam desain dan model yang selalu mengikuti tren. Dengan kapasitas produksi harian yang konsisten dan permintaan pasar yang terus meningkat, omzet usaha ini mampu mencapai puluhan juta rupiah setiap bulannya. Produk Ensa Gorden tidak hanya diminati di wilayah sekitar, tetapi juga telah dikirim ke berbagai daerah luar Lampung. Selain itu, pelanggan dapat langsung melihat proses produksi dan memilih desain secara langsung, menjadikan pengalaman belanja lebih personal dan terpercaya.



Gambar 4 Contoh produk dari ensa gorden

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara meningkatkan visibilitas dan jangkauan pemasaran Ensa Gorden melalui media digital yang informatif dan mudah diakses?
- Apa saja keterbatasan promosi dan penyebaran informasi produk ketika Ensa Gorden belum memiliki website resmi?
- Bagaimana membuat website profil yang dapat membantu pelanggan mengenal produk dan menghubungi toko dengan lebih mudah?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Merancang dan membangun website profil UMKM yang mampu menampilkan katalog produk, informasi toko, serta detail kontak dan lokasi secara informatif.
- b. Menyediakan informasi produk secara digital yang tertata rapi dan mudah diakses oleh pelanggan melalui website.
- c. Mempermudah pelanggan dalam mengenal produk dan menghubungi Ensa Gorden melalui website.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

A. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Menjadikan kampus sebagai pusat pengembangan teknologi terapan yang dapat mendukung UMKM melalui kolaborasi mahasiswa dan dosen.
- b. Menunjukkan peran aktif mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung digitalisasi UMKM lokal.
- c. Menjadi sarana promosi institusi yang berdampak langsung terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

B. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan keahlian teknis dan komunikasi untuk menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan.
- b. Melatih empati dan kepedulian terhadap pengembangan ekonomi lokal serta mendorong inovasi dalam dunia UMKM melalui teknologi.

C. Manfaat bagi Masyarakat (UMKM Ensa Gorden)

- a. Pemilik usaha dapat dengan mudah mempromosikan produk gorden secara online, mencatat pesanan, dan mengelola informasi toko secara mandiri.
- b. Website akan memudahkan akses pelanggan dari luar daerah, memperluas pasar, serta mendukung peningkatan omzet Ensa Gorden secara signifikan.

1.3.3 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Belambangan:

1. Aparatur Pemerintahan Desa Belambangan yang sudah Memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi koordinasi kegiatan PKPM di Desa Belambangan
2. SD Negeri Belambangan Sebagai mitra Pendidikan menjadi lokasi kegiatan sosialisasi pengenalan & pelatihan teknologi
3. UMKM Ensa Gorden sebagai mitra dalam program pemberdayaan ekonomi dan digitalisasi manajemen usaha Ensa Gorden
4. Karang taruna Desa Belambangan yang sudah membantu serta mendukung terlaksananya kegiatan PKPM selama di Desa Belambangan
5. Seluruh masyarakat Desa Belambangan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan seluruh program kerja PKPM